

ABSTRAK

Meyra Astri Nurvitroh. 24020119120012. **Etnobotani Kopi (*Coffea* spp.) pada Masyarakat Dusun Indrokilo, Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang.** Dibawah bimbingan Jumari dan Lilih Khotimperwati

Dusun Indrokilo merupakan dusun tertinggi di Kecamatan Ungaran Barat, Semarang yang terletak di lereng gunung Ungaran. Masyarakat Dusun Indrokilo memiliki hubungan yang erat dengan pengelolaan perkebunan kopi dengan agroforestri sederhana berdasarkan pengalaman turun temurun. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji keanekaragaman jenis kopi, pengetahuan lokal masyarakat dalam pengelolaan tanaman kopi, serta pemanfaatan tanaman kopi di Dusun Indrokilo. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan wawancara semi terstruktur pada 15 informan. Data yang diperoleh diuraikan dan dianalisis secara deksriptif kualitatif. Hasil penelitian terdapat tiga (3) jenis dan satu (1) varian tanaman kopi yang ditanam yaitu kopi *cilik* atau kopi Robusta (*Coffea canephora*), kopi *gedhe* atau kopi Liberika (*Coffea liberica*), kopi jawa atau kopi Arabika (*Coffea arabica*), dan kopi sambungan. Masyarakat memiliki pengetahuan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan tanaman kopi. Pengelolaan perkebunan kopi meliputi tahapan persiapan lahan, penyiapan bibit, serta perawatan tanaman kopi. Persiapan lahan melalui tahapan *babat suket* (pembersihan lahan), *ngajiri* (penentuan jarak tanam), *cemplong* (pembuatan lubang tanam), dan *rorak* (pembuatan lubang pupuk). Penyiapan bibit dilakukan secara generatif dengan anakan kopi yang tumbuh sendiri dan secara vegetatif dengan teknik sambung pucuk. Perawatan tanaman kopi dilakukan dengan kegiatan *kresik* dan *beset* (penyiangan lahan), pemupukan, pangkas besar, *preprel* (pangkas kecil), dan pengelolaan tanaman penaung. Masyarakat memanfaatkan semua bagian tanaman kopi dalam kehidupan harian termasuk untuk kegiatan tradisi atau ritual.

Kata kunci: Etnobotani Kopi, Pengetahuan Lokal, Dusun Indrokilo, Pertanian Tradisional